

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AQIDAH  
DI MADRASAH DINIYAH AL HUDA  
DESA KARANGRAU KECAMATAN BANYUMAS KABUPATEN  
BANYUMAS**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN  
Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh:  
SITI MUAMALAH  
1123308055**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2016**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SITI MUAMALAH**

NIM : 1123308055

Jenjang : S- 1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam(PAI)

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah di Madrasah Diniyah  
Al Huda Desa Karangrau Kecamatan Banyumas  
Kabupaten Banyumas

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil  
Penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

# IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 15 Desember 2015

Saya yang menyatakan

  
**Siti Muamalah**  
NIM. 1123308055



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

## PENGESAHAN


Skripsi Berjudul :

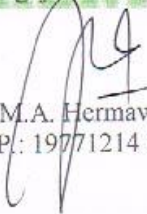
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AQIDAH  
DI MADRASAH DINIYAH AL HUDA DESA KARANGGRAN  
KECAMATAN BANYUMAS KABUPATEN BANYUMAS

yang disusun oleh saudara : Siti Muamalah, NIM.: 1123308055, Jurusan :  
Pendidikan Agama Islam ( PAI ) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut  
Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Kamis, Tanggal :  
07 Januari 2016 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam ( S.Pd.I )** pada sidang Dewan  
Penguji Skripsi.


Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang,

  
Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.  
NIP.: 19740228 199903 1 005

  
M.A. Hermawan, M.S.I.  
NIP.: 19771214 201101 1 003


Penguji Utama,

  
Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag  
NIP.: 19680816 199403 1 004



Mengetahui :

Dekan,

  
Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.  
NIP.: 19740228 199903 1 005

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 15 Desember 2015

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi  
Sdri. Siti Muamalah  
Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah saya mengadakan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Siti Muamalah

NIM : 1123308055

Judul : **“Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah di Madrasah Diniyah Al  
Huda Desa Karangrau Kecamatan Banyumas Kabupaten  
Banyumas.”**

**IAIN PURWOKERTO**

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut diatas dapat dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



**Kholid Mawardi, S.Ag.M.Hum**

NIP. 19740228 199903 1 005

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AQIDAH  
DIMADRASAH DINIYAH AL HUDA  
DESA KARANGRAU KECAMATAN BANYUMAS  
KABUPATEN BANYUMAS**

Siti Muamalah  
NIM. 1123308055

**ABSTRAK**

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa Madrasah Diniyah Al Huda Desa Karangrau Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas merupakan lembaga pendidikan non formal yang mendidik anak-anak khusus pelajaran Agama yang salah satunya dengan melaksanakan pembelajaran aqidah. Pembelajaran aqidah sangat penting untuk diberikan kepada anak sejak mereka duduk dibangku madrasah karena aqidah merupakan dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim yang bersumber dari ajaran Islam yang wajib dipegangi oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat. Pembelajaran aqidah diberikan dengan metode yang variatif, agar anak tertarik untuk melakukan pembelajaran. Rumusan masalah yang ada dalam skripsi ini adalah bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran aqidah di Madrasah Diniyah Al Huda Desa Karangrau Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas.

Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran aqidah di Madrasah Diniyah Al-Huda dan juga untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran aqidah di Madrasah Diniyah Al Huda dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Subyek penelitian adalah Siti Mahmudah dan Zuhrotul Fuadiyah selaku guru pengampu pelajaran aqidah kelas II dan III. Obyek penelitian adalah pelaksanaan pembelajaran aqidah. Metode penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan metode analisis data yang digunakan peneliti adalah metode analisis data kualitatif.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: guru mata pelajaran aqidah yakni Siti Mahmudah dan Zuhrotul Fuadiyah terbukti telah melakukan pembelajaran aqidah dengan berbagai metode, seperti metode demontrasi, tanya jawab, diskusi, kisah dan lain-lain. Disamping itu Siti Mahmudah dan Zuhrotul Fuadiyah juga telah menggunakan berbagai media seperti papan tulis, gambar, poster, buku panduan dan juga media lain dalam melaksanakan pembelajaran aqidah. Secara umum, pelaksanaan pembelajaran aqidah meliputi beberapa tahap yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

**Kata Kunci: Pembelajaran, Aqidah, dan Madrasah Diniyah**

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾  
وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَأَرْغَبْ ﴿٨﴾

Artinya:

*Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.*

*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.*



IAIN PURWOKERTO

## **PERSEMBAHAN**

Tiada kata yang mampu saya ucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan segala urusanku dan senantiasa mengasihiku.

Dengan rasa cinta kasih yang tulus, skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Suami nan setia mendampingi pengabdian kami pada agama dan bangsa.
2. Ananda tercinta Jauharotun Nafisah, Muhammad Najmuddin Zuhri dan Zulvia Wardah Al Maghfira yang selalu menghibur hati.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Ilahi Robbi yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW. yang telah memberikan kita penerangan di zaman ini dengan adanya tuntunan Agama Islam, beserta seluruh keluarga, sahabat serta pengikutnya yang menjumpai kami dengan penuh kebaikan dan mendatangkan kebenaran serta menyeru kepada ketakwaan pada jalan penuh harapan.

Dengan terselesainya skripsi ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Kholid Mawardi, S.Ag.,M.Hum. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto sekaligus pembimbing skripsi kami, yang telah meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Dr. Suparjo, S.Ag.M.Ag Kajar PAI IAIN Purwokerto.
3. Muh. Hanif, S.Ag.M.Ag,M.A. penasehat akademik Prodi PAI B angkatan 2011 IAIN Purwokerto.
4. Bapak dan Ibu Dosen Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah membekali ilmu kepada kami.
5. Segenap Civitas Akademika IAIN Purwokerto



6. Lidin Solihin, Kepala Madrasah Diniyah Al Huda yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
7. Segenap Civitas Akademika Madrasah Diniyah Al Huda yang telah membantu dalam kelancaran penelitian ini.
8. Orang tua dan suami tercinta yang telah memberikan dukungan moril dan materiil sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.
9. Teman-teman Jurusan Tarbiyah khususnya Prodi PAI B angkatan 2011 yang senantiasa memberikan dukungan dan masukan yang membangun.
10. Semua pihak-pihak yang secara tidak langsung telah membantu terselesaikannya penyusunan skripsi ini. *Jazakumulloh Khoiril Jaza.*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran demi kesempurnaan untuk penulisan lebih lanjut. Selanjutnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, amiin.

**IAIN PURWOKERTO** Purwokerto, 15 Desember 2015

Penulis

**Siti Muamalah**  
NIM.1123308055

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMANNOTA PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN ABSTRAK .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latarbelakang .....	1
B. DefinisiOperasional .....	6
C. RumusanMasalah .....	10
D. TujuanandanManfaatPenelitian .....	10
E. TelaahPustaka .....	12
F. SistematikaPenulisanSkripsi .....	14
BAB II PEMBELAJARAN AQIDAH DAN MADRASAH DINIYAH .....	16
A. Pembelajaran .....	16
1. PengertianPembelajaran .....	16
2. Ciri-ciri Pembelajaran .....	17

3. Unsur-unsur pembelajaran .....	19
4. Tujuan pembelajaran .....	20
5. Metode-metode pembelajaran .....	22
6. Media pembelajaran .....	29
7. Evaluasi Pembelajaran .....	33
<b>B. Pembelajaran Aqidah .....</b>	<b>36</b>
1. Definisi Aqidah .....	36
2. Bidang Studi Aqidah .....	37
3. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Aqidah .....	38
4. Ruang Lingkup Pembelajaran Aqidah .....	40
5. Karakteristik Pembelajaran Aqidah .....	40
6. Pendekatan Pembelajaran Aqidah .....	41
<b>C. Madrasah Diniyah .....</b>	<b>45</b>
1. Pengertian Madrasah Diniyah .....	45
2. Eksistensi Madrasah Diniyah .....	48
3. Kurikulum Madrasah Diniyah .....	51
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>54</b>
A. Jenis dan Pendekatan penelitian .....	54
B. Subyek dan Objek Penelitian .....	55
1. Kepala Madrasah Diniyah .....	55
2. Guru madrasah .....	56
C. Metode Pengumpulan Data .....	56
1. Interview .....	56

2. Observasi .....	57
3. Dokumentasi.....	57
D. Metode Analisis Data .....	58
BAB IV. PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA .....	60
A. Gambaran Umum Madrasah Diniyah Al Huda .....	60
1. Letak Geografis .....	60
2. Sejarah Singkat Berdiri Madrasah Diniyah .....	60
3. Visi dan Misi Madrasah Diniyah Al Huda .....	63
4. Keadaan Guru dan Siswa .....	63
5. Struktur Organisasi .....	68
B. Kurikulum Pendidikan Aqidah Madrasah Diniyah Al Huda .....	69
C. Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah di Madrasah Diniyah Al Huda .....	71
1. Perencanaan Pembelajaran Aqidah .....	71
2. Pelaksanaan Pembelajaran aqidah .....	80
3. Evaluasi Pembelajaran Aqidah .....	89
D. Analisis Data .....	90
1. Analisis Terhadap Perencanaan Pembelajaran Aqidah di Madrasah Diniyah Al Huda .....	91
2. Analisis Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah di Madrasah Diniyah Al Huda .....	94
3. Analisis terhadap Evaluasi Pembelajaran Aqidah di Madrasah Diniyah Al Huda .....	97
BAB V PENUTUP .....	99

A. Kesimpulan .....	99
B. Saran-saran .....	

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Guru Madrasah Diniyah Al Huda .....	64
Tabel 2 Daftar Jumlah Siswa Madrasah Diniyah Al Huda .....	65
Tabel 3 Keadaan Sarana Prasarana Madrasah Diniyah Al Huda .....	67
Tabel 4 Struktur Organisasi Madrasah Diniyah Al Huda .....	68



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1: Surat Keterangan Melakukan Wawancara Dengan Kepala Madrasah
2. Lampiran 2: Surat Keterangan Melakukan Wawancara Dewan Guru
3. Lampiran 3: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
4. Lampiran 4: Kriteria Ketuntasan Minimal Madrasah Diniyah Al Huda
5. Lampiran 5: Daftar Peserta Didik Madrasah Diniyah Al Huda
6. Lampiran 6: Pedoman Wawancara dengan Ketua Pengurus
7. Lampiran 7: Pedoman Wawancara dengan Kepala Madrasah
8. Lampiran 8: Pedoman Wawancara dengan Ustadzah
9. Lampiran 9: Hasil Wawancara Dengan Ketua Pengurus
10. Lampiran 10: Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah
11. Lampiran 11: Hasil Wawancara Dengan Guru
12. Lampiran 12: Foto Kegiatan Belajar Madrasah Diniyah Al Huda
14. Lampiran 14: Daftar Riwayat Hidup Penulis

IAIN PURWOKERTO

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia memiliki *fitrah* mengakui kebenaran (Bertuhan), *indera* untuk mencari kebenaran, akal untuk menguji kebenaran dan memerlukan *wahyu* untuk menjadi pedoman menentukan mana yang benar dan mana yang tidak. Tentang Tuhan, misalnya, setiap manusia memiliki fitrah Bertuhan, dengan indera dan akal dia bisa membuktikan adanya Tuhan, tetapi hanya wahyulah yang menunjukkan kepadanya siapa Tuhan yang sebenarnya.<sup>1</sup>

Keyakinan tidak boleh bercampur sedikitpun dengan keraguan. Sebelum seseorang sampai ke tingkat yakin (ilmu) dia akan mengalami lebih dahulu pertama: *Syak*. Yaitu sama kuat antara membenarkan sesuatu atau menolaknya. Kedua: *Zhan*: Salah satu lebih kuat sedikit dari yang lainnya karena ada dalil yang menguatkannya. Ketiga: *Ghalabatuz zhan*: Cenderung lebih menguatkan salah satu karena sudah meyakini dalil kebenarannya. Keyakinan yang sudah sampai ke tingkat ilmu inilah yang disebut dengan *aqidah*.<sup>2</sup>

Aqidah harus mendatangkan ketentraman jiwa. Artinya lahirnya seseorang bisa saja pura-pura meyakini sesuatu, akan tetapi hal itu tidak akan mendatangkan ketenangan jiwa, karena dia harus melaksanakan sesuatu yang berlawanan dengan keyakinannya. Bila seseorang telah meyakini suatu

---

<sup>1</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam, 1992), hlm. 2.

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm.3.



kebenaran, dia harus menolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu. Artinya seseorang tidak akan bisa meyakini sekaligus dua hal yang bertentangan.

Tingkat keyakinan (aqidah) seseorang tergantung kepada tingkat pemahaman terhadap dalil, misalnya;

1. Seseorang akan meyakini adanya Negara Sudan bila dia mendapat informasi tentang negara tersebut dari seseorang yang dikenal tidak pernah bohong.
2. Keyakinan itu akan bertambah apabila dia mendapatkan informasi yang sama dari beberapa orang lain, namun tidak tertutup kemungkinan dia akan meragukan kebenaran informasi itu apabila ada *syububat* (dalil-dalil yang menolak informasi tersebut).
3. Bila dia menyaksikan foto Sudan, bertambahlah keyakinannya, sehingga kemungkinan untuk ragu semakin kecil.
4. Apabila dia pergi menyaksikan sendiri negeri tersebut keyakinannya semakin bertambah, dan segala keraguannya hilang, bahkan dia tidak mungkin ragu lagi, serta tidak akan mengubah pendiriannya sekalipun semua orang menolaknya.
5. Apabila dia jalan-jalan di negeri Sudan tersebut dan memperhatikan situasi kondisinya bertambahlah pengalaman dan pengetahuannya tentang negeri yang diyakininya itu.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>*Ibid.*, hlm. 3.

Aqidah adalah dasar, fondasi untuk mendirikan bangunan. Semakin tinggi bangunan yang didirikan, harus semakin kokoh fondasi yang dibuat. Kalau fondasinya lemah bangunan itu akan cepat ambruk. Tidak ada bangunan tanpa fondasi.<sup>4</sup> Seseorang yang memiliki aqidah yang kuat, pasti akan melaksanakan ibadah dengan tertib, memiliki akhlak yang mulia dan bermu'amalat dengan baik. Ibadah seseorang tidak akan diterima oleh Allah SWT kalau tidak dilandasi dengan aqidah. Aqidah merupakan ruh bagi setiap orang, dengan berpegang teguh padanya ia akan hidup dalam keadaan yang baik dan menggembirakan, tetapi dengan meninggalkannya itu akan matilah semangat kerohanian manusia. Ia adalah bagaikan cahaya yang apabila seseorang itu buta dari padanya, maka pastilah ia akan tersesat dalam liku-liku kehidupannya, malahan tidak mustahil bahwa dia akan terjerumus dalam lembah-lembah kesesatan yang sangat dalam.<sup>5</sup>

Dengan demikian aqidah adalah dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim yang bersumber dari ajaran Islam yang wajib dipegangi oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat. Itulah sebabnya kenapa Rosulullah SAW selama 13 tahun periode Mekah memusatkan dakwahnya untuk membangun aqidah yang benar dan kokoh. Sehingga bangunan Islam dengan mudah bisa berdiri di periode Madinah dan bangunan itu akan bertahan terus sampai akhir kiamat.

Manakala aqidah yang sebenar-benarnya itu sudah mendalam sekali meresapnya dalam jiwa, maka sudah pasti manusia yang memilikinya itu akan

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 10.

<sup>5</sup> Sayyid Sabiq, *Aqidah Islam, Terjemahan Moh. Abdai Rathomy*, (Bandung: Diponegoro, 2006). hlm. 21.

terlepas dari hinanya sifat-sifat kikir, tamak, rakus dan loba sebagai gantinya ia akan bersifat dan berbudi utama seperti dermawan, suka memberi bantuan, gemar menolong, suka memaafkan, pandai bergaul dan lain-lain. Ia akan menjadi manusia yang dapat diharapkan kebaikannya dan orang lain akan merasa aman sentausa dari kejahatannya.

Agar dapat mewujudkan nilai-nilai Agama yang terkandung dalam Agama Islam, maka mata pelajaran aqidah di madrasah diniyah harus dihayati dan di amalkan oleh peserta didik. Gurulah yang bertugas menanamkan nilai-nilai aqidah pada diri anak. Guru harus menetapkan target belajar maksimal. Namun pada kenyataannya, masih banyak guru yang belum menggunakan segala kiat dan tehnik untuk memanfaatkan berbagai potensi yang ada pada diri anak. Guru cenderung menggunakan pembelajaran dengan metode ceramah, hal ini akan membuat siswa merasa bosan, tidak kreatif dan pasif yaitu hanya menerima dan mendengarkan tanpa berfikir keras.

Proses pembelajaran yang didominasi oleh metode ceramah kurang memberikan arahan pada proses pemahaman, pencarian, penemuan dan penerapan. Seorang guru harus dapat membekali siswa dengan kemampuan yang maksimal. Atas dasar ini diperlukan metode pembelajaran yang sesuai pada tiap bahasan, yang lebih penting lagi adalah agar siswa dalam proses pembelajaran dapat merasa asyik, tertarik senang dan menikmatinya.

Seorang guru diharapkan mampu menguasai metode-metode pembelajaran yang dapat mendorong siswa aktif dikelas. Karena dengan demikian diharapkan siswa dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan

maksimal. Metode ceramah memang sangat penting, namun mestinya harus diimbangi dengan metode yang lain agar pembelajaran lebih bermakna. Disamping itu guru juga harus dapat membuat siswa aktif dan kreatif melalui aktifitas kerja kelompok agar siswa dapat berfikir keras tentang materi pembelajaran.

Metode mengajar merupakan cara-cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa agar mencapai tujuan. Apabila dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan metode yang tepat maka akan lebih efektif dan efisien, keberhasilanpun akan dapat diraih oleh guru dan juga siswanya. Karenanya guru harus dapat memilih dengan tepat metode dan media apa yang harus digunakan dalam mengajar dengan melihat tujuan belajar yang hendak dicapai, situasi, kondisi serta tingkat perkembangan siswa. Metode dalam mengajar berperan sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar. Dengan metode ini diharapkan menjadi interaksi belajar mengajar antara siswa dengan guru, dalam pembelajaran aqidah baik didalam kelas maupun diluar kelas.

Berdasar studi pendahuluan yang penulis lakukan terhadap pelaksanaan pembelajaran aqidah di Madrasah Diniyah Al Huda dengan mewancarai Zuhrotul Fuadiyah selaku guru mata pelajaran aqidah di madrasah tersebut. Dalam pembelajaran aqidah sudah berjalan cukup baik, guru mengajar aqidah memiliki motivasi yang tinggi dan siswapun juga antusias dan penuh semangat dalam proses kegiatan belajar mengajar serta mengikuti dan memperhatikan guru dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat

dari penerapan semua komponen pembelajaran secara optimal guna tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, sehingga rata-rata untuk ujian madrasah khususnya untuk mata pelajaran aqidah siswa Madrasah Diniyah Al Huda dapat lulus dengan memenuhi KKM (Kriteria Kelulusan Minimal).<sup>6</sup> Adapun KKM untuk mata pelajaran aqidah adalah 65.

Berpijak dari paparan konsep diatas, peneliti kemudian meneliti proses penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Diniyah Al Huda terkait dengan pelaksanaan pembelajaran aqidah pada siswa, dengan skripsi berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah di Madrasah Diniyah Al Huda Desa Karangrau Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas”.

## **B. Definisi operasional**

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan memahami pengertian judul yang dimaksud dalam skripsi ini, serta menghindari kesalahan pemahaman terhadap penafsiran maka penulis memberikan batasan pada beberapa istilah yang mendukung skripsi ini, yaitu:

### **1. Pelaksanaan**

Pelaksanaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan, dan sebagainya).<sup>7</sup> Menurut E. Mulyasa pelaksanaan adalah kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Zuhrotul Fuadiyah pada tanggal 11 maret 2015.

<sup>7</sup> Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed 3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm.627.

tujuan secara efektif dan efisien.<sup>8</sup> Jadi pelaksanaan merupakan aktivitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan suatu rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan, suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang telah ditetapkan semula. Adapun pelaksanaan dalam penelitian ini adalah suatu tahapan-tahapan dalam melaksanakan pembelajaran pada mata pelajaran aqidah yang meliputi perencanaan, proses/pelaksanaan yang terdiri dari materi, strategi, metode, media dan juga evaluasi.

## 2. Pembelajaran Akidah

Menurut E. Mulyasa, pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari diri individu, maupun eksternal yang datang dari lingkungan.<sup>9</sup> Secara sederhana, istilah pembelajaran (*instruction*) bermakna sebagai “upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya (*effort*) dan berbagai strategi, metode dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang

---

<sup>8</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm.21.

<sup>9</sup> E..Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 255.

telah direncanakan”. Pembelajaran dapat pula dipandang sebagai kegiatan guru secara terprogram dalam desain intruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.<sup>10</sup>

Secara etimologis (*lughotan*), aqidah berakar dari kata ‘*aqada-ya’kidu-‘aqdan-‘aqidatan*. ‘*Aqdan* berarti simpul, ikatan, perjanjian dan kokoh. Setelah terbentuk menjadi ‘*aqidah* berarti keyakinan. Relevansi antara arti kata ‘*aqdan* dan ‘*aqidah* adalah keyakinan itu tersimpul dengan kokoh di dalam hati, bersifat mengikat dan mengandung perjanjian. Secara terminologis (*ishthilahan*), menurut Hasan Al Banna “*Aqid* (bentuk jamak dari *aqidah*) adalah beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikit pun dengan keragu-raguan.<sup>11</sup> Menurut Abdul Majid, aqidah adalah iktikad batin, mengajarkan ke-Esaan Allah SWT, Esa sebagai Tuhan yang mencipta, mengatur, dan meniadakan alam ini.<sup>12</sup> Dalam konteks ini yang dimaksud aqidah adalah sesuatu yang mengharapakan hati membenarkannya, yang membuat jiwa tenang tentram kepadanya dan yang menjadi kepercayaan yang bersih dari kebimbangan dan keraguan.

Dengan demikian pengertian pembelajaran aqidah adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk dapat menyiapkan peserta didik

---

<sup>10</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014). Hlm. 270.

<sup>11</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPII), 1998), hlm.1.

<sup>12</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 44.

agar beriman terhadap ke-Esaan Allah SWT, yang berupa pendidikan yang mengajarkan keimanan, masalah ke-Islaman, kepatuhan dan ketaatan dalam menjalankan syari'at Islam menurut agama sehingga akan terbentuk pribadi muslim yang sempurna iman dan Islamnya. Yang penulis maksudkan dengan pembelajaran akidah adalah usaha atau bimbingan secara sadar oleh orang dewasa terhadap anak didik untuk menanamkan ajaran kepercayaan atau keimanan terhadap ke-Esaan Allah SWT, yaitu keyakinan penuh yang dibenarkan oleh hati, diucapkan oleh lidah, dan diwujudkan oleh amal perbuatan. Selain itu pembelajaran akidah adalah salah satu bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang digunakan sebagai wahana pemberian pengetahuan, bimbingan dan pengembangan kepada siswa agar dapat memahami, meyakini dan menghayati kebenaran ajaran Islam sehingga dapat membentuk perilaku-perilaku siswa yang sesuai dengan norma dan syariat yang ada.

### 3. Madrasah Diniyah Al Huda

Madrasah Diniyah Al Huda merupakan lembaga pendidikan non formal yang fokus pembelajarannya adalah Ilmu Agama Islam bagi siswa Sekolah Dasar atau menengah. Madrasah Diniyah Al Huda beralamat di Desa Karangrau RT 03 RW 03, Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas. Dari definisi operasional judul skripsi di atas penulis bermaksud menjelaskan bahwa penelitian dalam skripsi ini adalah suatu penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan



pembelajaran akidah di Madrasah Diniyah Al Huda Desa Karangrau Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis merumuskan pokok masalah “bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran aqidah di Madrasah Diniyah Al Huda Desa Karangrau Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas?”

Dari rumusan masalah ini dapat dituangkan ke dalam 3 indikator rumusan masalah yang lebih operasional, yaitu: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran aqidah di Madrasah Diniyah Al Huda.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran aqidah di Madrasah Diniyah Al-Huda Desa Karangrau Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas.

#### **2. Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat Teoritis**

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan khasanah keilmuan kepada kita semua untuk lebih mendalami Aqidah serta memahaminya dengan baik sebagai pedoman

hidup kita dalam mengarungi bahtera kehidupan dan bekal menuju akhirat.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peserta Didik

- (a) Peserta didik dapat mengetahui bagaimana cara belajar aqidah yang baik dan benar;
- (b) Peserta didik mampu untuk memahami tentang apa yang telah mereka pelajari di lingkungan Madrasah Diniyah Al Hudadan kemudian dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata sebagai pedoman hidup bagi mereka.
- (c) Peserta didik dapat meningkatkan prestasi belajar dengan senantiasa termotivasi untuk lebih giat dalam belajar.

2) Bagi Para Pendidik

- (a) Meningkatkan kualitas pendidikan dengan berbagai macam pengembangan metode pembelajaran.

IAIN PURWOKERTO

- (b) Mengetahui psikologi atau karakteristik peserta didik yang variatif sehingga dapat memposisikan diri bagaimana dia harus memilih berbagai macam persiapan mengajar atau metode pembelajaran dengan variatif karakteristik peserta didik tersebut.

## E. Telaah Pustaka

Pendidikan merupakan penolong utama bagi manusia untuk menjalani kehidupan ini. Tanpa pendidikan manusia sekarang tidak akan berbeda dengan keadaan zaman dahulu sebagaimana jaman jahiliyah sebelum datangnya Islam. Pendidikan Islam menghendaki keseimbangan dalam diri manusia yaitu antara ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil rujukan dari hasil penelitian sebelumnya. Hasil-hasil penelitian terdahulu memuat hasil yang ada kaitannya dengan penelitian yang penulis lakukan. Walaupun demikian, setiap penelitian dengan objek dan subjek yang berbeda, walaupun jenis penelitiannya sama, belum tentu menghasilkan tujuan yang sama. Di antara penelitian yang ada kaitannya dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu :

Penelitian yang di lakukan oleh saudara Maksum (2010) dengan skripsinya yang berjudul Rasio Input, Proses dan Output Hasil Belajar di Madrasah Diniyah Manba'ul Hisan Kebasen, penelitian tersebut memaparkan tentang rasio, input, proses, output dan kriteria keberhasilan belajar di Madrasah Diniyah Manba'ul Hisan Kebasen Kabupaten Banyumas.

Penelitian sebelumnya tentang pendidikan aqidah akhlak diantaranya, Hasan Ahmad Fuad (2006) dalam skripsinya yang berjudul Nilai Pendidikan Aqidah Akhlak Menurut Al Qur'an, ( Surat An Nahl ayat 90), penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bentuk pembelajaran akhlak yang ada dalam Al Qur'an, dan mengetahui pola pembinaannya.

Penelitian Pembelajaran aqidah Akhlak juga pernah dilakukan oleh Titin Wahidah (2011) dengan judul Pembelajaran Aqidah Akhlak di MI Ma'arif I Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2010/2011, penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bentuk pembelajaran akhlak yang ada di MI Ma'arif I Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

Siti Hotijah dalam skripsinya yang berjudul metode Pembelajaran Aqidah di Pondok pesantren Ma'hadut Tholabah Lebaksiu Tegal mengatakan bahwa pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas yaitu aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas mengajar merupakan peranan seorang guru dalam rangka menyampaikan atau mentransfer ilmu pengetahuan, sedangkan siswa sebagai pihak yang belajar. Suatu pembelajaran akan berhasil dengan baik, manakala mereka mampu mengubah peserta didik dalam arti yang luas kearah positif. Mereka mampu menumbuh kembangkan kesadaran peserta didik untuk belajar sehingga pengalaman belajar yang mereka peroleh melalui proses pembelajaran dapat dirasakan secara langsung bagi perkembangan mereka sendiri.

Penelitian yang akan penulis lakukan adalah khusus meneliti tentang pelaksanaan pembelajaran aqidah di suatu lembaga pendidikan non formal yaitu Madrasah Diniyah. Penulis akan melakukan penelitian studi deskriptif kualitatif untuk menggambarkan apa dan bagaimana tentang hal-hal yang ada dilokasi (Madrasah Diniyah Al Huda Desa Karangrau Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas) yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran

aqidah mulai dari perencanaan dan kegiatan belajar mengajar sampai dengan evaluasi.

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk mempermudah dalam penyusunan laporan penulisan ini, maka laporan disusun dengan sistematika sebagai berikut :

### **Bab I PENDAHULUAN**

Dalam pendahuluan akan dikemukakan mengenai latar belakang permasalahan yang akan penulis angkat dalam skripsi ini, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, Metode Penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

### **Bab II KAJIAN TEORI**

Di dalam Bab II ini, akan dikemukakan beberapa teori tentang pelaksanaan pembelajaran akidah pada siswa di Madrasah Diniyah Al Huda dan berbagai macam teori lainnya yang berhubungan dengan judul skripsi ini.

### **Bab III METODE PENELITIAN**

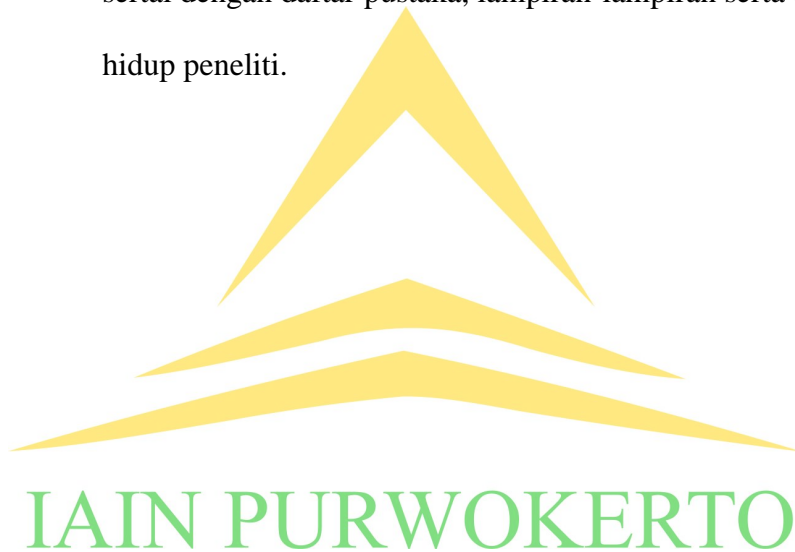
Dalam Bab III ini akan dikemukakan beberapa pembahasan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

**Bab IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Di dalam bab IV ini berisi tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran aqidah dan berbagai hal yang relevan dengan skripsi ini.

**Bab V PENUTUP**

Di dalam Bab V ini berisi tentang kata penutup, saran-saran, dan kesimpulan dari skripsi ini. Selain itu di dalam skripsi ini juga di sertai dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup peneliti.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan di Madrasah Diniyah Al Huda Desa Karangrau Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas mengenai pelaksanaan pembelajaran aqidah yang pengumpulan datanya melalui metode observasi, wawancara, dan juga dokumentasi maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Sebelum melaksanakan pembelajaran seorang guru aqidah terlebih dahulu membuat persiapan mengajar sekalipun mereka tidak membuat RPP yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran aqidah meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan di akhiri dengan kegiatan penutup. Evaluasi dilaksanakan untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dan tingkat pencapaian materi pelajaran dengan memberikan pertanyaan dan tugas, baik tugas yang berupa tugas individu maupun kelompok. Evaluasi yang digunakan oleh guru aqidah menggunakan test tertulis dan test non tertulis.

#### **B. Saran- saran**

Berdasarkan dari hasil kesimpulan maka penulis dalam menganalisa, maka penulis mencoba untuk menulis beberapa saran-saran yang semoga dapat dijadikan rujukan demi memajukan dan mencapai keberhasilan yang lebih berkualitas bagi Madrasah Diniyah Al Huda sebagai berikut:

### 1. Kepada Kepala Madrasah

Hendaknya Kepala Madrasah Diniyah Al Huda selalu meningkatkan dan menjadikan aqidah sebagai orientasi utama dan pertama dalam melakukan pembinaan dan perekrutan guru/pendidik tanpa mengabaikan akhlak di samping kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru.

### 2. Kepada Para Guru

Sebelum mengajar para guru hendaknya dapat membuat persiapan mengajar dalam bentuk RPP agar kegiatan belajar mengajar dapat lebih berhasil. Disamping itu seorang guru hendaknya dapat menjadi suri tauladan yang baik di Madrasah, khususnya di hadapan para siswa serta meningkatkan kompetensinya untuk membangun kualitas siswa dan juga madrasah agar lebih baik lagi.

### 3. Kepada Lembaga

Hendaknya lembaga selalu memantau menjaga dan meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat yang telah mempercayakan putra-putrinya kepada lembaga agar dididik supaya menjadi putra-putri yang solih dan solihah berguna bagi nusa bangsa dan agama serta memiliki aqidah yang kuat sehingga tidak tergoyahkan oleh berbagai godaan yang ada di sekitar kita. Karena kita selalu berpegang teguh pada Syari'at Islam. Antara lembaga dan wali siswa mempunyai tujuan yang sama yaitu mencari keridlaan Allah SWT.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Muhamad Abdul Qadir dkk. 1984. *Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Judul asli: *Thuruqu Ta'limi Al Tarbiyah Al Islamiyah*. Jakarta: Proyek Pembinaan Prasarana dan Perguruan Tinggi Agama, Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam
- Ahmadi, Abu dan Tri Prasetyo, Joko. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Amin, Headri. 2004. *Peningkatan Mutu Terpadu Pesantren dan Madrasah Diniyah*. Jakarta: Diva Pustaka
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press
- Arifin, Anwar. 2003. *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional*. Jakarta: Dirjend Kelembagaan Agama Islam Depag RI
- Arifin, Zainal. 2012. *Pengembangan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Diva Press
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daulay, Haidar Putra. 2009. *Dinamika Pendidikan Islam di Asia Tenggara*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daradjat, Zakiah. 1996. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depag RI. 1998. *Pedoman Pembelajaran Akidah Akhlak*. Badan Penelitian dan Pengembangan Agama, Pusat Penelitian dan Pengembangan Anak Kerjasama Pemerintah RI dengan UNICEF Pelita VI
- \_\_\_\_\_. *Sejarah Perkembangan Madrasah*. Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam
- \_\_\_\_\_. 2009. *Pedoman Kelompok Kerja Diniyah Takmiliyah*. Direktorat Jendral PD Pontren
- Fajar, A.Malik. 1998. *Madrasah dan Tantangan Modernitas*. Jakarta: Mizan

- Fathurrahman, Pupuh dan Sutikno, M. Sobri. 2007. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Islami*, Bandung: Rafika Aditama
- Ginting, Abdurrahman. 2008. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora
- Hajar, Ibnu. 1996. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ilyas, Yunahar. 1998. *Kuliah Akidah Islam*. Yogyakarta: LPPI Universitas Muhamadiyah
- Latif, Zaki Mubarak. Dkk. 2001. *Akidah Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Majid, Abdul. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- \_\_\_\_\_. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2004. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, Surabaya: Pustaka Pelajar
- Mulyasa E., 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Remaja Rosda Karya Offset
- \_\_\_\_\_. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nata, Abuddin. 2009. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Nurkancana, Wayan dan Sumartana. 1986. *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional
- Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana Perguruan Tinggi Agama. 1984. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam
- Purwanto, M. Ngalim. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Ramayulis. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Rofi'i, Ahmad. 2009. *Pembelajaran Fiqih*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Depag RI
- Sabiq, Sayyid. 2006. *Aqidah Islam, Terjemahan Moh. Abdai Rathomi*. Bandung: Diponegoro
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Sudjana, Nana. 1990. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- \_\_\_\_\_. 2005. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Bandung: Sinar baru Algesindo
- Sudjana, Nana. dkk, 2007. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tim Penyusun. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Tohirin. 2006. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Usman, Basyirudin. 2005 *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press
- [http://dataserverku.blogspot.com/2012/02/tujuan\\_pembelajaran.html](http://dataserverku.blogspot.com/2012/02/tujuan_pembelajaran.html) Di akses tanggal 1 Juli 2015. Pukul 11.15
- [http://madrasah\\_diniyah\\_darun\\_najah.blogspot.co.id/p/sekilas\\_tentang\\_madrasah\\_diniyah.html](http://madrasah_diniyah_darun_najah.blogspot.co.id/p/sekilas_tentang_madrasah_diniyah.html) Di akses pada tanggal 5 September 2015 pukul 14.00 WIB.
- Pamuji, "Pengertian Pembelajaran", [http://pamujimaster.blogspot.com/2008/06/b-pengertian\\_pembelajaran.html](http://pamujimaster.blogspot.com/2008/06/b-pengertian_pembelajaran.html). Di akses pada tanggal 25 Juni 2015 Pukul 13.00 WIB

